

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Muamalat

1. Sejarah Berdirinya Bank Muamalat

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. mengawali ekspedisi usahanya selaku Bank Islam pertama di Indonesia bertepatan pada 01 November 1991 ataupun 24 Rabiul Tsani 1412 H. Pembentukan BMI diprakarsai oleh MUI, Jalinan “Cendekiawan Muslim Indonesia” serta pemilik usaha sendiri yang setelah itu menemukan sokongan dari Pemerintahan Republik Indonesia.⁵⁴

Semenjak beroperasi tanggal 01 Mei 1992 ataupun 27 Syawal 1412 H, BMI terus berinovasi serta menghasilkan produk keuangan syariah semacam Asuransi Takaful (asuransi syariah), DPLK Muamalat (Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat) serta Al-Ijarah Indonesia Finance (Multifinance syariah). yang semuanya jadi terobosan di Indonesia.

Tidak hanya itu, produk Debit Bank Shar-e yang diciptakan di tahun 2004 juga adalah tabungan praktis awal di Indonesia. Produk debit visa shar-e gold yang diciptakan di tahun 2011 memperoleh penghargaan Muri dari (Museum Rekor Indonesia) selaku kartu debit syariah berteknologi chip awal di Indonesia dan layanan e-channel semacam internet banking, mobile banking, ATM, serta cash manajemen. Seluruh produk tersebut sudah jadi perintis produk syariah Indonesia serta jadi tonggak berarti pada perbankan syariah.⁵⁵

⁵⁴ <http://www.bankmuamalat.co.id>. Diakses pada 27 Mei 2021

⁵⁵ <http://tabloidmaritim.com/2019/08/23/bank-muamalat-tebar-gift-via-tabungan-ib-hijrah-prima-dan-ib-hijrah-plan/>

Bertepatan pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin selaku Bank Devisa serta terdaftar selaku industri publik dan tidak tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2003, secara yakin Bank diri melaksanakan penawaran universal terbatas (PUT) dalam hak memesan efek terlebih dulu (HMETD) sebanyak 5 kali dan merupakan lembaga perbankan awal di Indonesia yang mewujudkan sukuk subordinasi mudarabah. Aksi korporasi terus menjadi mengukuhkan posisi BMI dalam peta industri perusahaan perbankan Indonesia.

Bersamaan dengan terus menjadi diakuinya kapasitas Bank, Bank terus menjadi melebarkan sayapnya dan memperluas jaringan kantor-kantor cabang di seluruh Indonesia. Di tahun 2009, Bank mendapatkan izin buat membuka kantor cabang pertama di Kuala Lumpur, Malaysia serta jadi bank awal di Indonesia serta salah satunya yang merealisasikan perluasan bisnis di Malaysia. Sampai dikala ini, Bank mempunyai 325 kantor layanan tercantum 1 kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank pula didukung dengan jaringan layanan yang sangat luas berbentuk 710 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama serta ATM Prima, dan lebih dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia lewat MEPS (Malaysia Electronic Payment).

Dengan umurnya yang ke-20 pada tahun 2012, BMI melaksanakan rebranding logo bank buat terus menjadi tingkatkan pemahaman hendak citranya selaku bank syariah, modern serta handal. Bank pula terus merealisasikan bermacam pencapaian serta pencapaian yang secara nasional maupun internasional. Sampai sekarang, bank beroperasi dari sebagian anak industri dalam

membagikan layanan terbaik, yaitu ALIF (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang sediakan layanan pembiayaan syariah, DPLK Muamalat yang sediakan layanan dana pensiun lewat pembiayaan Pensiun Lembaga Keuangan, serta BM (Baitul Mal Muamalat) yang sediakan layanan pembiayaan pensiun. jasa. menyalurkan dana Zakat, Infak serta Sedekah (ZIS).⁵⁶

2. Visi serta Misi Bank Muamalat Tbk.

1) Visi

- Masuk ke dalam sepuluh terbaik BI pada kedatangan diakuinya di tingkatan Regional serta menjadi Bank Islam yang terbaik.

2) Misi

- Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul serta berkepanjangan dengan penekanan pada jiwa wirausaha bersumber pada prinsip kehati-hatian
- Keunggulan SDM yang Islami serta handal dan orientasi investasi yang inovatif
- Untuk mengoptimalkan nilai untuk seluruh pemangku kepentingan⁵⁷

3. Logo PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.



Gambar 1.2 Logo PT. Bank Muamalat Tbk.

Sumber: web www.bankmuamalat.co.id

⁵⁶ <http://www.bankmuamalat.co.id>. Diakses pada 29 Mei 2021

⁵⁷ <http://www.bankmuamalat.co.id>. Diakses pada 29 Mei 2021

Bank muamalat Indonesia Tbk. adalah bank syariah yang didirikan pertama kali di Indonesia. Dimana warna ungu menjadi dominan jadi karakteristik khasnya, kenyamanan, keramahan serta nuansa islami yang diperlihatkan diawali dikala kita merambah Banking Hall (aula perbankan) yang adalah salah satu karakteristik khas BMI.

Arti Logo PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Logo yang dipergunakan dari bank Muamalat mempunyai Sebagian arti yang tercantum, sebagai berikut :

1. Bila dibaca, logo bank muamalat terdiri dari 3 huruf-huruf hijaiyah, yaitu: Dal, Ya, serta Num. Logo ini menampilkan rangkaian aktivitas ekonomi yang harmonis serta aktif di negara yang produktif serta mempunyai peradaban besar dan berlandaskan nilai-nilai leluhur.
2. Ada pula arti dibaliknya lambang Air yang dipergunakan BMI merupakan mempunyai air yang murni serta menandai pangkal keislaman yang digunakan serta jadi dasar penerapan BMI.⁵⁸

4. Produk serta Layanan Bank Muamalat (Corporate Banking)

Saat aktivitas Operasional PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Utama Palembang bisa dipecah menjadi beberapa macam aktivitas, diantaranya:

Produk Pendanaan serta Pinjaman

- a. Tabungan IB Hijrah
- b. Tabungan IB Hijrah Prima Berhadiah
- c. Tabungan IB Hijrah Plan

⁵⁸ *Ibid*

- d. Tabungan Bisnis IB Hijrah
- e. Tabungan Haji IB Hijrah
- f. Perbankan Elektronik Muamalat
- g. Tabungan IB Hijrah Prima
- h. Giro IB Hijrah Attijary & Ultima
- i. KPR IB Hijrah Fix & Fix
- j. Tabungan Forex IB Hijrah
- k. Setoran IB Hijrah
- l. KPR IB Hijrah Super Ringan

E-Banking

Sistem transaksi pada bank Muamalat melalui diujung jari nasabah dengan menggunakan layanan Mobile Banking, internet banking, serta ATM bank muamalat.⁵⁹

Keunggulan Mobile Banking Bank Muamalat

1. Memudahkan bertransaksi dimana dan kapanpun.
2. Registrasi bisa dicoba langsung lewat aplikasi Muamalat Mobile, ATM Bank Muamalat ataupun kustomer servis.
3. Nyaman, dengan memakai user ID yang dilindungi.
4. Ada filter kesukaan buat riwayat informasi transaksi.
5. Transaksi transfer bisa dicoba secara berulang (recurring) secara setiap hari, mingguan, dan bulanan.
6. Fakta transaksi dapat langsung dibagikan ke media sosial serta aplikasi chat messenger.⁶⁰

⁵⁹Sahlan, Kepala Wilayah Bank Sumbagsel Muamalat Palembang, hlm. 8

⁶⁰Sahlan, Kepala Wilayah Bank Sumbagsel Muamalat Palembang, hlm. 11

Syarat Penggunaan Aktivasi Mobile Banking Muamalat

1. Pelanggan individu.
2. Mempunyai rekening tabungan kartu Shar-E Debit Muamalat.
3. No ponsel yang terdaftar kan di informasi Bank.
4. Mempunyai Smartphone yang dilengkapi system yang ada perbedaan Android serta iPhone dan tipe minimum cocok syarat bank.
5. Registrasi lewat Aplikasi Muamalat Mobile ataupun bisa pula dicoba lewat ATM Bank Muamalat serta kustomer service.
6. Tidak adanya bayaran administrasi bulanan buat pemakaian Aplikasi Mobile Banking Muamalat.

ZISWAF

KONSEP UANG WAKAF

“Wakaf merupakan perbuatan hukum wakaf buat memisahkan serta/ ataupun menyerahkan sebagian hartanya buat digunakan selamanya ataupun buat jangka waktu tertentu cocok dengan kepentingannya buat keperluan ibadah serta/ ataupun kesejahteraan universal bagi syariah.”⁶¹

⁶¹Sahlan, Kepala Wilayah Bank Sumbagsel Muamalat Palembang, hlm. 14



Gambar 1.3. Wakaf PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Sumber: web BMI

5. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi bisa membagikan cerminan skematis mengenai ikatan kerjasama antara orang dalam sebuah organisasi yang jelas. Berikut merupakan struktur organisasi serta job description (uraian tugas) di bank muamalat KCU Palembang sebagai berikut;

a. Manajer Cabang (Manajer Bisnis)

Memiliki tanggung jawab antara lain:

- a) Sebagai kepala kantor cabang serta bertanggung jawab atas segala Operasional cabang kepada direktur.
- b) Mengetuai aktivitas pemasaran perbankan.
- c) Memantau seluruh kegiatan operasional Bank.
- d) Melakukan kinerja atau pengamatan karyawan.
- e) Memberikan solusi untuk masalah.

b. Manajer Operasional

Mengkoordinasikan, mengawasi, dan memantau operasional cabang, KC (kantor cabang), KCP (kantor cabang pembantu),

mobile branch (cabang seluler) serta cash register (kasir) untuk memastikan operasional berjalan sesuai dengan kebijakan, pedoman dan prosedur.

c. Coord of Financing (Pembiayaan Pemasaran)

Tugas dan tanggung jawab:

- a) Memiliki tanggung jawab kepada manajer cabang mengenai kinerja pemasaran pembiayaan
- b) Untuk mempermudah dan menjadi jembatan antara account (akun) manajer dan branch manajer (manajer cabang)

d. Pendanaan manajer hubungan Tugas dan wewenang:

- a) Harus berorientasi pada target area pendanaan yang telah ditetapkan
- b) Bertanggung jawab atas koordinasi pendanaan

e. Manajer akun pendanaan

- a) Memiliki tanggung jawab untuk mencapai sasaran penjualan barang pembiayaan
- b) Orientasi sasaran pemasaran barang pembiayaan

f. Kepala layanan pelanggan dan layanan pelanggan

- a) Sebagai perantara dengan bank serta nasabah
- b) Sebagai pusat data layanan dan produk-produk perbankan
- c) Sebagai pembuka dan penutupan buku tabungan nasabah

g. Kantor belakang

Dukungan dari front Office dan tindak lanjut atas semua transaksi perbankan seperti: pembuatan lembar bukti, pengelolaan standing instruction (instruksi berdiri), buku cek/biro saham, pengelolaan kegiatan transaksi kliring, sebagai kliring BMI di BI, dan kliring dokumentasi transaksi.

h. Dukungan penjualan cabang

Administrasi dokumen cabang, administrasi jadwal kegiatan, administrasi dan distribusi yang diterima oleh kantor pusat, Membuat laporan cabang.

i. Kasir

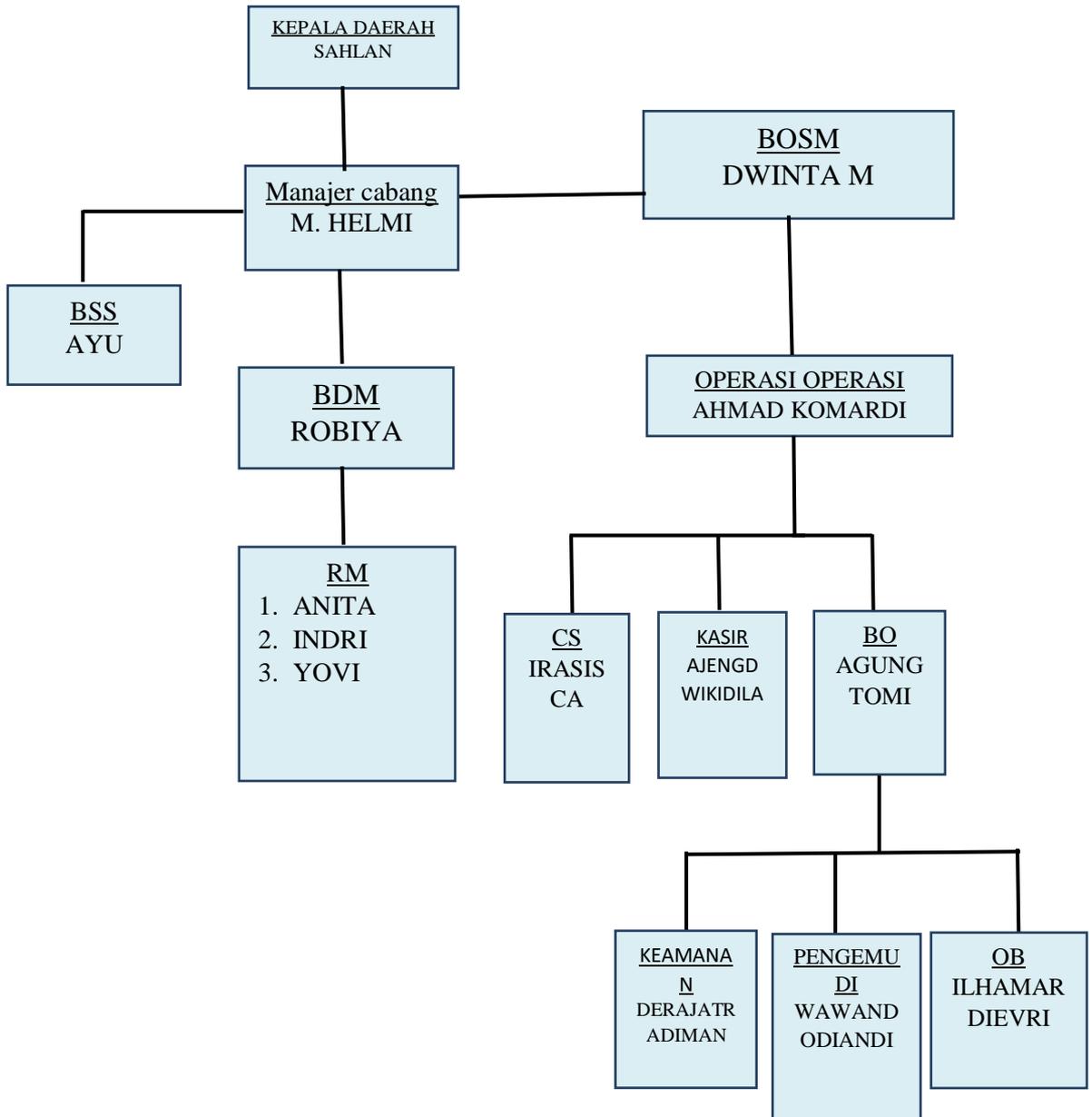
Tempat penyetoran dan pembayaran transaksi tunai, melaksanakan pembayaran serta penerimaan yang berkaitan dengan pembayaran bank, biaya pegawai, biaya umum lewat loket bank, Menyusun catatan pengeluaran serta pemasukan dana, menutup asuransi jika terjadi dalam semalam.

j. sasaran penjualan produk pembiayaan (Sistem reward/hadiah serta hukuman)

Cara yang diterapkannya pada Bank Muamalat jika seorang pegawai memiliki prestasi yang telah diraihinya dan ini merupakan bentuk untuk mendorong pegawai untuk bekerja lebih giat.⁶²

⁶²PT. Bank Muamalat Indonesia KCU Palembang, diakses pada 28 Mei

**STRUKTUR ORGANISASI PT. BANK MUAMALAT CABANG
UTAMA PALEMBANG**



Sumber Informasi : Staf Personalia Bank Muamalat Indonesia KCU

Palembang 28 April 2021

B. Hasil Penelitian

1. Penerapan Prinsip-Prinsip GCG (Good Corporate Governance) di Bank Muamalat KCU Palembang

Good Corporate Governance yang baik oleh bank Muamalat Indonesia Tbk cabang utama Palembang untuk meningkatkan kinerja dan buat mencapai tujuan industri dan seluruh pegawai dengan visi serta misi yang sudah dipegang dapat dipertahankan bahkan dapat dikembangkan dan memperoleh solusi atas permasalahan yang terkait dengan penerapan GCG di kantor cabang utama bank Muamalat Palembang.

Pada Pasal 34 ayat satu (1) perundang-undangan Nomor 31 Tahun 2008 mengenai perbankan syariah mengatur kewajiban untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, bahwa bank syariah serta UUS harus menjalankan tata kelola yang baik dan benar termasuk transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, profesional atau kemandirian dan keadilan saat melaksanakan kegiatan-kegiatan usahanya.⁶³

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan penulis menurut Bapak Akbar Tri Pratama (28 April 2021)

"Good corporate governance perusahaan pemerintahan mengelola industri dalam mekanisme atau keterampilan adat yang ada untuk mengatur perusahaan atau koperasi. Bagi bank muamalat KCU Palembang sendiri tentunya GCG sangat penting karena kita dapat menumbuhkan prinsip yang diterapkan buat memaksimalkan nilai perusahaan, untuk bank muamalat KCU Palembang sendiri kita memiliki GCG

⁶³ Buku Laporan GCG Bank Muamalat 2020, diakses pada 23 November 2020

sendiri yang kita gunakan sebagai ideal yaitu Islami, modern, dan profesional. Prinsip inilah yang kami junjung tinggi sebagai landasan kami dalam bekerja sehari-hari agar kami tetap taat kepada Bank Muamalat”.⁶⁴

1) Transparansi (Keterbukaan)

Keterbukaan adalah transparansi dalam melakukan proses pengambilan keputusan serta keterbukaan untuk mengatakan data yang material serta relevan tentang PT. bank Muamalat Indonesia Tbk. KCU Palembang selalu memberikan informasi tentang laporan keuangan serta laporan manajemen beserta informasi material lainnya untuk mempublikasikannya. Sehingga dapat diketahui bahwa Bank Muamalat KCU Palembang telah melaksanakan pengungkapan hal-hal material yang disajikan secara jelas, waktu yang pas serta tertib. Untuk menjaga objektivitas dalam melaksanakan organisasi, organisasi suatu industri harus mengungkapkan data material serta relevan yang dapat dengan mudahnya diakses serta dipahami oleh pemangku kepentingan.

Dengan terdapatnya keterbukaan suatu organisasi pada proses pengambilan keputusan untuk menyajikan materi-materi relevan yang bisa dengan gampang diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan. Pendapat Bapak Akbar Tri Pratama (28 April 2021)

“Prinsip transparansi atau keterbukaan di Bank Muamalat sudah diterapkan. Penyediaan dan pernyataan data

⁶⁴ Wawancara Pribadi dengan Bp Akbar Tri Pratama (Manajer Operasional) di Bank Muamalat KCU Palembang pada tanggal 28 April 2021

informasional yang jelas, terakurat, tepat waktu dan memadai bisa menjadi pertimbangan agar bisa ditelusuri oleh pemegang saham serta masyarakat. Bank Muamalat KCU Palembang dan seluruh jajarannya selalu berusaha menjaga informasi material yang penting dan keterbukaan untuk melaksanakan ketentuan haknya”.⁶⁵

Berikut ini adalah dokumen mengenai transparansi (transparansi).

a. Visi dan misi perusahaan



Gambar 1.4 Visi serta Misi Bank Muamalat Indonesia

Sumber: website [www. bankMuamalatIndonesia.co.id](http://www.bankMuamalatIndonesia.co.id)

Tanda dari prinsip transparansi (keterbukaan) ada pada visi-misi industri telah diimplementasikan di PT. Bank muamalat Indonesia KCU Palembang. Bagi peneliti,

⁶⁵ Wawancara Pribadi dengan Bp Akbar Tri Pratama (Manajer Operasional) di Bank Muamalat KCU Palembang pada tanggal 28 April 2021

implementasi visi dan misi sangat berarti agar para pemegang kepentingan serta masyarakat yang membutuhkan data agar dapat mengaksesnya dengan gampang serta jelas lewat website nya Bank Muamalat, yaitu: www.bankmuamalat.co.id.

b. Produk-produk Perusahaan Bank Muamalat



Gambar 1.5. Produk Bank Muamalat Indonesia

Sumber: web BMI

Transparansi di PT. BMI KCU Palembang telah dipublikasikan pada website nya bank muamalat dan memudahkan serta memperjelas jika ada pihak yang ingin mengidentifikasi terjadinya produk BMI melalui membuka website www.bankmuamalat.co.id.⁶⁶

⁶⁶ Buku Laporan GCG Bank Muamalat 2020, diakses pada 23 November 2020

c. Manajemen Risiko



Gambar 1.6. Struktur Manajemen Risiko

Sumber: website Bank Muamalat Indonesia

Bagi peneliti manajemen risiko di PT. Bank Muamalat Indonesia sudah lumayan baik, dikarenakan diawasi secara langsung dengan Dewan Komisaris, Direksi serta DPS BMI. Menerapkan Manajemen Risiko pada PT. Bank Muamalat Indonesia adalah: 1. Memperkuat fondasi manajemen risiko dalam meningkatkan pengelolaan Manajemen risiko dengan memperkuat penerapan tata kelola Perusahaan yang baik. 2. Penguatan penggunaan pengendalian internalnya melalui penguatan pemantauan serta revisi prosedur kebijakan.

2) Akuntabilitas (Akuntabilitas)

Akuntabilitas adalah kejelasan penggunaan, pertanggungjawaban, dan pelaksanaan organisasi agar pengelolaan bank berjalan secara efisien. Akuntabilitas merupakan salah satu solusi buat menyelesaikan permasalahan antara direksi serta audit.

Penerapan audit internal yang sehat serta independen mutlak diperlukan untuk mendukung akuntabilitas industri.

Perusahaan harus mempertanggung jawabkan kinerjanya secara transparan dan independen. Untuk itu organisasi harus dikelola dengan baik dan benar, tertib dan sesuai dengan kepentingan para pemegang saham dengan selalu memikirkan pemangku kepentingan lainnya. Akuntabilitas adalah persyaratan yang dibutuhkan untuk mencapai kinerja yang konstan. Kejelasan tentang fungsi, struktur, serta pelaksanaan dan tanggung jawab organisasi, mutlak dibutuhkan demi efisiensi pelaksanaan dan pengelolaan organisasi.⁶⁷

"Bapak. Akbar Tri Pratama mengatakan bahwa prinsip akuntabilitas telah diterapkan dan diterapkan di Bank Muamalat KCU Palembang. Ia memaparkan tentang kepastian fungsional dalam organisasi dan cara pertanggungjawabannya agar dalam pengelolaannya dapat terus efektif. Dan Pak Akbar juga menjelaskan bahwa bagian manajemen di Bank Muamalat KCU Palembang juga menjaga kinerja, kualitas dengan keterbukaan dan kepatutan. Untuk itulah Bank Muamalat harus dikelola dengan baik, dianggap sejalan para pelaku bisnis dan tetap mempertimbangkan kepentingan para pengelola kepentingannya."⁶⁸

⁶⁷ Buku Laporan GCG Bank Muamalat 2020, diakses pada 23 November 2020

⁶⁸ Wawancara Pribadi dengan Bp Akbar Tri Pratama (Manajer Operasional) di Bank Muamalat KCU Palembang pada tanggal 28 April 2021

3) Tanggung Jawab



Gambar 1.7. tanggung jawab sosial

Sumber : web Bank Muamalat Indonesia

Bagi periset, PT. Bank Muamalat KCU Palembang telah memenuhi peraturan undang-undang yang ditetapkan, peraturan Bank Indonesia serta Fatwa DPS beserta salah satu contoh kepatuhan ini adalah sesuai pada peraturan PBI No. 11/33/PBI/2009 ditanggal 7 Desember mengenai Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) untuk BUS serta UUS yang telah berdiri sejak berdirinya Bank Muamalat hingga saat ini, dan pelaksanaannya lumayan bagus serta benar. Dan Bank Muamalat terus berupaya untuk menerapkan GCG yang lebih baik, efektif serta efisien.

Selain mematuhi peraturan undang-undang, bank muamalat juga menerapkan prinsip bertanggung jawabkan sosial pada Bank Muamalat KCU Palembang melalui: 1. bertanggung jawaban dengan lingkungan. 2. Perkembangan sosial dan masyarakat. 3. Bertanggung jawab terhadap konsumen. 4. Serta tentang praktik ketenagakerjaan, Kesehatan serta keselamatan kerja. Dari empat

bentuk tanggung jawab yang telah diterapkan di Bank Muamalat KCU Palembang, berikut ini menunjukkan bahwa bank muamalat menjalankan usahanya bukan hanya dalam aspek pendanaan namun juga dalam pertanggung jawab lingkungan serta sosial.⁶⁹



Gambar 1.8. pembangunan sosial dan masyarakat

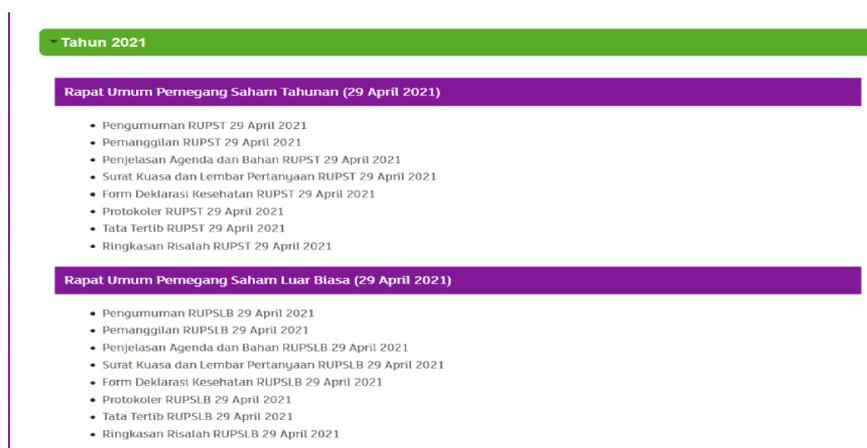
Sumber: website Bank Muamalat Indonesia

Peneliti mengatakan bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini merupakan perwujudan tanggung jawab sosial terhadap komunitas bank untuk berpartisipasi dalam kegiatan program komunitas. Maka dari itu, bentuk bertanggung jawab sosial serta kemasyarakatan adalah bagian yang tidak terpisahkan dalam mewujudkan kinerja bank dan merupakan yang tidak terpisahkan dari penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

⁶⁹ Buku Laporan GCG Bank Muamalat 2020, diakses pada 23 Mei 2021

4) Profesional (Kemandirian)

Menurut peneliti, prinsip Profesional (Kemandirian) diterapkan pada Bank Muamalat. Salah satu indikatornya adalah: RUPS yang diadakan setahun sekali. Dan menurut peneliti, penerapan prinsip independensi pada Bank Muamalat sudah dilaksanakan secara baik yakni penyelenggaraan RUPS minimal setahun sekali serta BMI juga menyelenggarakan RUPS 2 kali pada tahun 2021.



Gambar 1.9. Rapat Umum Pemegang Saham Bank Muamalat Indonesia

Sumber: www.bankmuamalat.co.id (29 April 2021)

5) Keadilan (Fairness)

Bagi penulis, Prinsip keadilan telah dilaksanakan di Bank Muamalat KCU Palembang. Misalnya adalah: keberadaan Komisaris Independen. Kehadiran Komisaris Independen di bank muamalat diangkat bersumber pada hasil RUPS tahunan ditanggal 29 Juli 2019 serta memperoleh kebijakan efisien pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ditanggal 26 Maret 2019.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Prinsip Good Corporate Governance di PT. Bank Muamalat Indonesia KCU Palembang

a. Faktor Pendukung

“Menurut Pak Akbar Tri Pratama, faktor pendukungnya adalah dari masyarakat atau SDM karena SDM yang baik dapat mendukung penerapan GCG dengan baik. Dan kendalanya juga masyarakatnya karena banyak di seluruh Indonesia kadangkala terdapat yang patuh dan tidak ada yang patuh, jadi ini salah satu kendala dimana kita sebagai karyawan suka atau tidak suka harus mematuhi prinsip-prinsip good corporate pemerintahan”.⁷⁰

"Bapak. M. Helmi selaku Branch Manager (manajer cabang) menyampaikan bahwa faktor pendukung penerapan GCG adalah pentingnya komunikasi yang baik dari seluruh pegawai yang ada disertai dengan pengawasan yang ekstra. Sebab terdapatnya pengawasan ekstra dari pihak audit yang efisien pada industri buat meminimalisir penyimpangan yang dapat terjalin. Ada pula aspek penghambatnya umumnya terjalin di luar industri, misalnya pelanggan dalam menuntaskan tanggung jawabnya sehingga menyulitkan kita selaku karyawan dalam menuntaskan tugasnya".⁷¹

Untuk mencapai tujuan bersama mengembangkan perusahaan dalam hal prinsip-prinsip GCG, terserah pada masing-masing organisasi dan pihak manajemen. Namun penerapan GCG

⁷⁰ Wawancara Pribadi dengan Bp Akbar Tri Pratama (Manajer Operasional) di Bank Muamalat KCU Palembang pada tanggal 28 April 2021

⁷¹ Wawancara Pribadi dengan Bp M. Helmi (Branch manager) di Bank Muamalat KCU Palembang pada tanggal 28 April 2021

tidak lepas dari faktor pendukung dan juga faktor penghambat kelancaran tata kelola masing-masing industri. Berikut ini adalah faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan penataan yang tepat.

Faktor pendukung penerapan GCG perusahaan yang baik di Bank Muamalat KCU Palembang:

a) Faktor eksternal

Yang dimaksud dengan aspek eksternal adalah beberapa aspek yang berasal dari luar industri yang sangat pengaruhi keberhasilan pelaksanaan GCG, antara lain:

- Adanya sumber hukum yang tepat dan dapat menjamin aturan hukum yang berlaku serta tidak berubah serta berdaya guna.
- Dukungan terhadap pelaksanaan tata kelola industri yang baik dari zona publik ataupun lembaga pemerintah serta diharapkan bisa melakukan GCG serta Tata Kelola yang bersih mengarah GCG yang sejati.
- Terdapat contoh menerapkan GCG yang tepat yang bisa dijadikan acuan saat pembentukan sistem nilai sosial untuk mendukung penerapan GCG.

b) Faktor internal

Aspek internal jadi pendorong keberhasilan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG Industri yang tepat yang berasal dalam industri. Sebagian aspek yang ditafsirkan antara lain :

- Adanya budaya industri yang menunjang pelaksanaan GCG pada proses pekerja pengelolaan di industri.

- Beberapa norma aturan serta kebijakannya yang diberikan industri tertuju saat menerapkan integritas penilaian GCG.
- Pengelolaan pengendalian pesan berharga industri pula didasarkan pada standar prinsipnya GCG pada perbankan yang tepat.
- Adanya sistem audit secara efektif dalam industri buat menjauhi penyimpangan yang bisa jadi hendak terjalin.
- Adanya keterbukaan informasi untuk publik buat bisa mengendalikan tiap pergerakan serta langkah pengelolaan di industri sehingga publik bisa mengendalikan serta menelusuri tiap langkah perkembangan serta dinamika industri dari waktu ke waktu.

Aspek Penghambat Pelaksanaan Prinsip GCG di Bank Muamalat KCU Palembang :

a. Faktor eksternal

Berikut sebagian aspek yang berasal dari luar industri yang sangat pengaruhi kegagalan pelaksanaan GCG, antara lain :

- Tidak terdapat acuan dalam pelaksanaan tata kelola industri berbasis ekonomi syariah.
- Tidak menggunakan dengan sebaik-baiknya seluruh masukan yang diberikan oleh pemegang saham serta kreditur.
- Ketergantungannya pada pengendalian risiko

b. Aspek internal

Iktikad dari aspek internal adalah sebagian aspek yang berasal di dalam industri sangat pengaruhi gagalnya pelaksanaan tata kelola, antara lain :

- Tidak terdapat struktur standar wewenang dan pertanggung jawaban dengan integritas pada struktural organisasi.
- Kontrol manajemen industri yang tidak terdapat dalam mengelola asset dan utang industri.
- Kurangnya keaktifan Direksi dikala menganalisa strategi bisnis pada industri.
- Waktu yang tidak pas buat mengantarkan laporan-laporan perkembangan bisnis dan keuangan Direksi terhadap pemegang saham serta kreditur.

3. Upaya dalam Mengatasi Hambatan Penerapan Prinsip GCG di Bank Muamalat KCU Palembang

Sementara itu, penerapan GCG yang baik pada Bank Syariah adalah pelaksanaan nilai-nilai Islami didunia bisnis. Sebagaimana sudah disebutkan tadinya, ada ikatannya antara GCG dengan ajaran moral, sehingga buat menanggulangi kasus di atas, Bank Muamalat Indonesia mempraktikkan GM yang transparan dan bersih dalam pelaksanaan Good Corporate Governance. Gerakan moral bersih memiliki nilai integritas, kejujuran, dan anti korupsi serta korupsi. Di sisi lain, transparansi merupakan nilai akuntabilitas serta keterbukaan. Di sisi lain, Ada pula iktikad dari “Gerakan Moral” yang transparansi serta bersih untuk Bank Muamalat KCU Palembang ini merupakan, dini dari terwujudnya GCG yang tidak berganti serta berkepanjangan di industri. Kedua, terdapat budaya industri yang sama sekali baru. Ketiga, terjadinya citra industri yang baik di mata pemangku kepentingan,

“Pak Akbar Tri Pratama menyampaikan bahwa selama ini tidak ada kendala di Bank Muamalat KCU Palembang ataupun kendala yang serius, karena setiap pegawai di Bank Muamalat mau tidak mau harus mentaati segala aturan yang ada di Bank Muamalat. Sejauh ini tidak ada kendala dalam pelaksanaannya. GCG di Bank Muamalat KCU Palembang.

Dan jika ada kendala, kami memiliki divisi khusus terkait misalnya kepegawaian untuk mengatasinya, selama ini tidak ada masalah serius di Bank Muamalat KCU Palembang.”⁷²

C. Pembahasan

Atas dasar data-data yang didapatkan oleh peneliti hasil dari wawancara serta observasi, dapat dijabarkan menimpa pelaksanaan prinsip-prinsip GCG industri nan baik pada PT. BMI KCU Palembang dibawah ini :

1. Hasil Wawancara

Pada penerapan prinsip-prinsip GCG industri yang benar serta baik semenjak tahun 2007 telah diterapkannya dengan begitu baik pada Bank Muamalat cocok dengan peraturan perundang-undangan Nomor. 25 Tahun 2007 yang berisi tentang Penanaman pada Modal. Definisi tata kelolaan industri yang baik buat BMI persis pada syarat Peraturan Bank Indonesia (PBI) pada bertepatan tanggal 08/04/PBI/2006 mengenai penerapan good corporate governance industri yang

⁷² Wawancara Pribadi dengan Bp Akbar Tri Pratama (Manajer Operasional) di Bank Muamalat KCU Palembang pada tanggal 28 April 2021

baik. Ada pula khasiat yang dapat dialami oleh nasabah kala mempraktikkan prinsip-prinsip GCG industri yang baik semacam bank yang melaksanakan usahanya dengan prinsip-prinsip yang jelas sehingga membuat keyakinan nasabah terhadap bank kian bertambah dan Bank Muamalat sendiri merasakan khasiatnya adalah dimana keuangan pada Bank Muamalat terus menjadi lebih baik disebabkan terdapatnya rasa amanah dan bertambahnya jumlah orang ataupun pelanggan.

2. Check List Hasil Data Observasi

Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang baik di bank Muamalat telah dilaksanakan dengan sangat baik serta syarat cocok dengan yang terdapat. Dalam halnya informasi Observasi Check list (daftar periksa) yang penulis jalani di PT. Bank Muamalat KCU Palembang sukses dilaksanakan secara tepat. Bank Muamalat melaporkan data laporan keuangannya dan non-keuangannya terhadap umum lewat homepagenya bank serta medianya dengan waktu yang tepat serta cocok dengan syarat yang terdapat. Sudah dituliskan dalam kebijakan bank serta dibicarakan dengan pihak-pihak yang terdapat kepentingan (stakeholders) berhak atas informasinya yang menimpa kebijakan-kebijakan tersebut. Di laporan pada penerapan Good Corporate Governance sudah disiapkan secara lengkap serta akurat dan di informasikan secara tepat waktu terhadap pemangku kepentingan serta pihak berkepentingan cocok pada waktu ditetapkan. Bank pula telah menetapkan tanggung jawab yang akurat di tiap tingkat sesuai arah pada visi misi serta strategi Bank dalam sasaran bisnisnya. Bila mau mempertahankan serta meningkatkan usaha, Bank berpedoman

cocok prinsip GCG “Kehati-hatian” buat membenarkan penerapan peraturan yang terdapat. Dalam pengelolaannya, perseroan leluasa atas pengaruh dari yang lain dan hak dari pemilik saham telah dipadati.